

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan pencarian, pengamatan, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta dan ilmu pengetahuan baru sehingga melahirkan pengertian yang berbeda secara lebih luas mengenai bidang penelitian tersebut.¹ Jenis penelitian dalam kajian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) dan studi kasus (*case study*) yang merupakan penelitian dengan cara mengambil sumber data secara langsung kepada beberapa informan yang terdapat pada suatu tempat atau kasus tertentu secara mendalam.²

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dimana peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi beberapa informan yang memiliki andil dalam program pemberdayaan masyarakat khususnya pada pengembangan dan peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Sedangkan lapangan (*field study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan latar belakang dan kondisi saat ini oleh subyek yang diteliti, serta dapat diartikan sebagai penelitian yang berinteraksi langsung dengan lingkungan.³ Dalam kajian ini, peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan observasi di Ibu yuli selaku pemilik UMKM RAMITHA, dan Mas Khorul sebagai pemilik UMKM KHOIR GROUP.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi fenomena atau hal-hal yang relevan dengan kehidupan sosial.⁴ Koentjaraningrat dalam Wayan Suwendra mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 49.

³ Indriantoro dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002),26.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

penelitian di bidang ilmu umani dan kemanusiaan yang pelaksanaannya berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, memilah, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan fakta-fakta alam, masyarakat, tindakan dan sifat rohani manusia guna menemukan prinsip dan metode pengetahuan baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.⁵

Gambaran umum pada penelitian ini yaitu bertempat di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati dengan kegiatan pengelolaan potensi lokal yang dijadikan produk UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dawah *bil-hal*.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan survei awal tempat penelitian pada bulan Desember 2021 dan memulai penelitian pada bulan Februari 2022 sampai dengan April 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini bertempat di Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan Desa tajungsari memiliki potensi lokal yang melimpah terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, tidak sedikit pula masyarakat yang memanfaatkan tanaman rempah-rempahnya untuk diolah menjadi minuman herbal siap saji, salah satunya Ibu yuli pemilik Usaha RAMITHA dan Mas Khoirul pemilik Usaha KHOIR GROUP. Alasan penulis memilih dua pengusaha tersebut dalam penelitian ini dikarenakan telah mampu mengelola dengan baik sehingga menjadi produk UMKM yang telah memiliki Izin Usaha dan beberapa karyawan. Hal ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk berlaku produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra Publishing House, 2018), 4.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif terkenal dengan sebutan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data terkait bidang penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶ Supaya data benar-benar valid dan relevan dengan yang ada di lapangan, peneliti memilih beberapa informan, antara lain: Ibu Yuli Sanjoto, S.Si. selaku pemilik Usaha RAMITHA, Muhammad Khoirul Arifin selaku pemilik Usaha KHOIR GROUP, Kiky Arista Kamasanov sebagai salah satu Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal (DPMPTSP) Kabupaten Pati, dan beberapa warga serta pemerintah Desa Tajungsari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui observasi dan wawancara dari subjek penelitian.⁷ Adapun data primer penelitian ini berasal dari hasil observasi serta wawancara kepada beberapa pihak terlibat, diantaranya: Ibu Yuli Sanjoto, S.Si. selaku pemilik Usaha RAMITHA, Muhammad Khoirul Arifin selaku pemilik Usaha KHOIR GROUP, Kiky Arista Kamasanov sebagai salah satu Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal (DPMPTSP) Kabupaten Pati, dan beberapa warga serta pemerintah Desa Tajungsari.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu berasal dari dokumen atau sumber-sumber lainnya.⁸ Data sekunder dapat diperoleh melalui pihak yang memiliki data, misalnya

⁶ Muh. Firah dan Luthfiah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

⁷ Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-guru Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 75.

data mengenai demografi suatu daerah, mengenai sejarah, mengenai persediaan pangan di suatu daerah atau lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data monografi Desa, proses produksi, pemasaran, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang digunakan dalam proses penelitian, dikarenakan menjadi kunci utama bagi peneliti untuk mendapatkan data.⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Dakwah *Bil-hal* (Studi Kasus Produk UMKM di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati) diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu pengamatan, pencatatan, dan analisis pada suatu tempat, keadaan, atau perilaku objek sasaran penelitian.¹⁰ Teknik observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti baik dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Menurut Sugiyono, terdapat tiga macam observasi dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasi tak terstruktur.¹² Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi terstruktur, dimana peneliti memperoleh dan mengumpulkan data dengan menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Hal ini ditujukan agar informan mengetahui sejak awal sampai akhir kegiatan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

¹⁰ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

¹¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

penelitian ini dilakukan. Peneliti mengunjungi lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu di kediaman Ibu Yuli sebagai pemilik Usaha RAMITHA dan di kediaman Mas Irul sebagai pemilik Usaha KHOIR GROUP guna mengetahui apa saja proses yang dilalui sehingga melahirkan produk UMKM yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dakwah *bil-hal*.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut Esterberg dalam Rifa'i Abubakar, merupakan pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui teknik tanya jawab, sehingga dapat memperoleh makna dan data dalam suatu topik penelitian tertentu.¹³ Keunggulan utama dari metode wawancara yaitu memungkinkan peneliti memperoleh banyak data, sementara kelemahannya yaitu keterlibatan emosi antara pewawancara dan narasumber. Untuk itu, kerjasama antar pewawancara dan narasumber sangat diperlukan. Dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang cukup jelas dan menggunakan bahasa yang baik, sementara narasumber mampu memberikan informasi secara terbuka sehingga wawancara dapat berlangsung dengan lancar, baik dan benar.¹⁴

Berdasarkan tingkat formalitasnya, wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara terstruktur.¹⁵ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur, yang mana dalam proses wawancara tidak menggunakan pedoman daftar pertanyaan yang terperinci, namun arah perbincangan tetap sesuai dengan topik dan tema yang dibahas. Alasan peneliti memilih wawancara semi-terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih terarah, tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu, perbincangan lebih luwes dan dapat memperoleh informasi lebih luas.

¹³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224-225.

¹⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 49.

Peneliti melakukan wawancara kepada 4 (empat) informan utama, yaitu Ibu Yuli Sanjoto, S.Si, selaku pemilik Ramitha serta Ketua Umum Komunitas UMKM Kabupaten Pati, Muhammad Khoirul Arifin selaku pemilik KHOIR GROUP, Kiky Arista Kamasanov selaku Staff Bidang INFOWAS DPMPTSP Kabupaten Pati, dan Bapak Abdul Palil selaku Kepala Dusun Desa Tajungsari.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar dan lain sebagainya.¹⁶

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana prasarana serta dokumentasi selama observasi dan wawancara mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Tajungsari dalam mengelola potensi lokal sehingga menjadi suatu produk UMKM yang bernilai ekonomi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan benar-benar sesuai dengan fakta lapangan. Dalam menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan ulang data yang telah diperoleh terhadap sumber data yang lainnya. Triangulasi atau pengecekan silang dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau data dokumentasi terkait fokus dan subjek penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan waktu, yaitu peneliti melakukan pengecekan ulang dengan beberapa sumber yang berbeda dan

¹⁶ Anis Fuad dan Kadung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

¹⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166.

di waktu yang berbeda pula. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berupaya untuk menggali data dari pihak utama yang terkait serta warga di sekitar lokasi penelitian sehingga mampu membantu memberikan informasi yang valid mengenai masalah yang sedang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, pengertian analisis data adalah sebuah proses mengurutkan data-data yang ada dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan kategori suatu uraian data dasar sehingga dapat ditemukannya sebuah hipotesis kerja dan disesuaikan dengan data.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).¹⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap mereduksi data yang peneliti lakukan bermaksud untuk merangkum data-data yang diperoleh di lapangan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal yang sifatnya masih mentah kemudian direduksi atau dirangkum oleh peneliti untuk memilih hal-hal yang penting dan berguna untuk kebutuhan data dalam penulisan penelitian ini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Melalui penyajian

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 298.

data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

3. *Conclusion and Verifying* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah data-data diperoleh kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan serta evaluasi terhadap data-data lapangan yang didapatkan kemudian data-data kembali disajikan dengan tema sentral mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal serta bagaimana tingkat keberhasilan pemberdayaan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dakwah *bil-hal*.

